



WALI KOTA BEKASI

HIMBAUAN

Nomor: 443/1998/DINKES

TENTANG

PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI KOTA BEKASI

Ada 2 (dua) prinsip yang dilakukan Pemerintah Kota Bekasi dalam penanganan COVID-19, yaitu **bertindak inisiatif** dan **bekerja sesuai protocol**. Narasi dan langkah kesiapsiagaan inisiatif telah disampaikan kepada publik di Kota Bekasi sejak bulan Januari 2020, sebelum **organisasi kesehatan dunia** menyatakan COVID-19 sebagai **pandemik**.

Selanjutnya protokol penanganan COVID-19 di Kota Bekasi mengikuti **Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019**. Pembentukan Gugus Tugas di Kota Bekasi mengikuti pertimbangan dan rekomendasi Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) selaku Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Wali Kota Bekasi menghimbau warga Kota Bekasi untuk meningkatkan kewaspadaan atas wabah COVID-19, tapi jangan panik dan jangan pula menganggap enteng, jangan meremehkan.

Sebagai himbauan kepada publik ada 2 (dua) hal yang paling utama yaitu **cegah diri** agar tidak terinfeksi dan **cegah penularan** agar tidak menyebar. Upaya cegah diri dan cegah penularan dinarasikan **secara cermat** oleh perangkat daerah terkait, sehingga narasinya cerdas dan tunggal agar tidak **membingungkan** dan **menimbulkan kepanikan** dalam kehidupan masyarakat. Ingat bahwa dalam kasus pandemik COVID-19 selain menuntut penanganan secara medis, juga dapat menimbulkan implikasi non medis berupa **dampak ekonomi, kegaduhan sosial, dan polemic pada kebijakan**.

Demi memperhatikan keselamatan umum Wali Kota Bekasi menghimbau agar kegiatan yang melibatkan orang banyak disarankan memperhatikan situasi dan kondisi di tempat kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Lokasi dimana banyak masyarakat berkumpul seperti di sekolah, layanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, perkantoran pemerintah, rumah ibadah, kantor badan usaha, pasar, mall, *car free day* dan lain-lain diharapkan mampu melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan khusus virus secara mandiri dan menyiapkan *hand sanitizer* di areal yang banyak diakses oleh pegawainya dan masyarakatnya.

Meningkatkan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai macam sarana dan media agar masyarakat memahami situasi dan kondisi terbaru dari penanganan COVID-19.

Selain hal diatas, hal yang perlu menjadi perhatian secara individu/perorangan antara lain:

- ❖ Perhatikan dan laksanakan kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang benar
 - cucilah tangan dengan menggunakan sabun/*handsanitizer* setiap setelah memegang/menyentuh area yang banyak disentuh orang.
 - Bila sedang flu, sedang batuk, maka gunakan masker dan bila tiba-tiba akan batuk atau bersin, maka tutupi mulut dan hidung dengan tisu, atau dengan lipatan siku tangan.
 - Makanlah makanan yang bergizi, untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
 - Tetap menjaga kebugaran diri sendiri dengan melakukan olah raga secara perorangan.
 - Di area mesjid saat sholat hindari jabat tangan, hindari cium pipi dan gunakan metode lain untuk saling bersapa tanpa harus bersentuhan.
 - Gunakan sajadah pribadi dan sediakan sabun mandi di tempat area wudhu.
 - Kepada pengurus masjid saya berpesan pada saat pengumuman agar selalu selipkan pesan kewaspadaan tentang wabah ini kepada seluruh jamaah dan ingatkan untuk rajin cuci tangan dengan sabun dan hindari sentuhan fisik untuk sementara waktu.
 - Saya berpesan agar proses pembersihan masjid ditingkatkan dan ditingkatkan. Ini amat penting sekali

- ❖ Semua Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN Kota Bekasi yang menjalani karantina karena melakukan perjalanan dari daerah terdampak atau dirawat karena terjangkit atau diduga terjangkit maka Pemerintah Kota Bekasi akan melakukan penyesuaian beban kerja dan tidak memotong Tambahan Penghasilan Pegawai ASN dan gaji Non ASN.

Saya meyakini bahwa dalam diri kita, sebagai insan yang takwa dan umat beragama, memiliki **keshalehan spiritual** yang mampu merefleksikan sebuah peristiwa sebagai bentuk **kepastian** dan menuntut diri kita untuk berupaya dalam **mencegah dan mangobati**. Mari kita sama-sama meningkatkan kewaspadaan sebagai wujud tanggung jawab kita atas keselamatan seluruh warga Kota Bekasi dengan hidup sehat dan bersih, cukupi asupan gizi, cegah diri, dan cegah penularan. Semoga Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, memberikan kekuatan berupaya dan bertindak dalam penanganan COVID-19 di Kota Bekasi.

Bekasi, 13 Maret 2020
WALI KOTA BEKASI

Dr. RAHMAT EFFENDI